



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Februari 2016

Halaman: 9

Pemkot Bangun Tiga Jembatan Penyeberangan

UMBULHARJO -- Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta akan membangun tiga jembatan penyeberangan orang yang seluruhnya menghubungkan dua wilayah yang dipisahkan Sungai Code pada tahun ini.

"Ada dua pekerjaan perbaikan namun merombak struktur jembatan lama dan satu pembangunan jembatan baru," kata Kepala Bidang Binamarga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Wijayanto di Balaikota Timoho, Jogja, Jumat (26/2).

Dua jembatan yang akan diperbaiki adalah jembatan yang menghubungkan wilayah Ngupasan dengan Purwokiman serta menghubungkan Prawirodirjan dengan Wirogunan.

"Jembatan tersebut perlu diperbaiki karena strukturnya sudah melengkung sehingga dinilai tidak lagi aman jika digunakan untuk penyeberangan orang," katanya.

Sedangkan satu jembatan yang akan dibangun baru adalah jembatan yang menghubungkan wilayah Keparakan dengan Wirogunan. "Perlu ada jembatan baru untuk wilayah ini agar masyarakat tidak perlu berputar untuk mencapai lokasi yang sebenarnya tidak terlalu jauh," katanya.

Rata-rata dana yang dibutuhkan untuk membangun sebuah jembatan penyeberangan orang adalah Rp 1,2 miliar. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah akan melimpahkan pekerjaan pembangunan jembatan tersebut ke Unit Layanan Pengadaan bulan depan. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta harus mengantongi izin dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak untuk membangun jembatan tersebut.

Seluruh jembatan yang akan dibangun rata-rata memiliki lebar 1,5 meter dengan panjang antara 17 hingga 21 meter disesuaikan lebar sungai. Jembatan tersebut hanya bisa dilalui pejalan kaki dan bukan digunakan untuk kendaraan bermotor, termasuk sepeda motor.

Seluruh jembatan yang akan diperbaiki maupun dibangun pada tahun ini akan menggunakan konstruksi baja sehingga jembatan lama harus dibongkar terlebih dulu. Pembongkaran dilakukan secara manual untuk menghindari kerusakan talud sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk pembangunan jembatan, bisa mencapai sekitar enam bulan.

"Konstruksi baja dinilai lebih mudah dikerjakan karena lokasi pembangunan jembatan tidak memungkinkan kendaraan besar masuk untuk keperluan pembuatan jembatan dengan konstruksi beton," katanya.

Total jembatan yang melintas di Sungai Code termasuk jembatan umum yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan tercatat sebanyak 17 unit. Sedangkan di Sungai Winongo delapan jembatan dan Sungai Gajah Wong empat jembatan.

Pada tahun ini, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta juga akan melakukan kajian terhadap kondisi jembatan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. "Ada beberapa jembatan yang akan disurvei. Kami prioritaskan jembatan yang cukup ramai dilalui kendaraan," katanya. (*)

Instansi		Tindak Lanjut
	☐ Positif	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005